

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dukungan keluarga pada pasien dengan gagal jantung kongestif di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Kabupaten Semarang sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 19 orang (55,9%).
2. Kepatuhan terapi pengobatan pada pasien dengan gagal jantung kongestif di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Kabupaten Semarang sebagian besar kategori rendah yaitu sebanyak 18 orang (52,9%)
3. Kepatuhan diet rendah garam pada pasien dengan gagal jantung kongestif di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Kabupaten Semarang sebagian besar kategori rendah yaitu sebanyak 18 orang (52,9%).
4. Kejadian rawat inap ulang pada pasien gagal jantung kongestif di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Kabupaten Semarang sebagian besar kategori tinggi yaitu sebanyak 22 orang (64,7%).
5. Ada hubungan yang bermakna dukungan keluarga dengan kejadian rawat inap ulang pada pasien dengan gagal jantung kongestif di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Kabupaten Semarang, dengan *p-value* sebesar 0,006 lebi kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ).
6. Ada hubungan yang bermakna kepatuhan terapi pengobatan dengan kejadian rawat inap ulang pada pasien dengan gagal jantung kongestif di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Kabupaten Semarang dengan *p-value* sebesar 0,040 lebi kecil dari 0,05 ( $\alpha$ )

7. Ada hubungan yang bermakna kepatuhan diet rendah garam dengan kejadian rawat inap ulang pada pasien dengan gagal jantung kongestif di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Kabupaten Semarang, dengan *p-value* sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ).

## **B. Saran**

1. Bagi Rumah sakit

Pihak rumah sakit sebaiknya supaya memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan supaya ada perbedaan di dalam register rawat inap antara kasus baru dan kasus lama pada pasien yang dirawat inap. Pihak rumah sakit sebaiknya juga menyederhanakan birokrasi tentang proses perijinan, agar lebih cepat dan singkat, sehingga dapat membantu memperlancar proses pengambilan data penelitian. Rumah sakit sebaiknya melakukan manajemen perencanaan perawatan awal yang sistematis selama kunjungan rawat jalan serta mengembangkan protokol untuk pasien sehingga dapat membantu mencegah pasien harus dirawat inap.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Perawat sebaiknya meningkatkan pelayanan bagi pasien saat menjalani perawatan diantaranya pemantauan yang obyektif terkait perubahan tanda dan gejala yang menunjukkan respons terhadap pengobatan dan segera mengidentifikasi dan mengatasi perubahan yang relevan dalam status klinis. Perawat sebaiknya melakukan perencanaan

pemulangan yang optimal dan memberikan informasi yang lengkap dan jelas dengan komunikasi yang efektif terutama yang menjadi pertanyaan baik pasien maupun keluarga.

### 3. Bagi Pasien Gagal Jantung

Sebaiknya penderita jantung kongestif meningkatkan kepatuhan pengobatan dan diet rendah garam sesuai dengan anjuran dari tenaga kesehatan dimulai meningkatkan pengetahuan tentang penyakit yang dialami dengan aktif menggali informasi-informasi yang berkaitan penyakit gagal jantung kongestif, pentingnya kepatuhan untuk mencapai keberhasilan pengobatan dan diet rendah garam dan risiko ketidakpatuhan sehingga akan menumbuhkan sikap optimis, memiliki harapan, wawasan yang luas, kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi penyakit dan dalam melakukan terapi baik pengobatan maupun diet rendah garam. Pasien sebaiknya juga meminta dukungan dari keluarga terutama dalam menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan dan kedisiplinan dalam jumlah asupan garam dalam makanan yang disediakan setiap harinya.

### 4. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, misalnya penelitian dengan desain kohort, agar dapat menggali lebih detail dan mendalam tentang sikap dan perilaku yang dilakukan oleh pasien jantung kongestif saat di rumah. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengendalikan faktor lainnya yang mempengaruhi hasil penelitian diantaranya peran dari

tenaga medis dengan menambahkan sebagai variabel independen sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal. Diharapkan pula untuk meningkatkan analisis data yang digunakan yaitu multivariat sehingga diperoleh informasi faktor yang paling berhubungan dengan rawat inap ulang pada pasien jantung kongestif.